

EVALUASI KAPABILITAS TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO TI MENGUNAKAN DOMAIN EDM03 DAN APO12 COBIT 2019

Fahrul Husaeni¹, Rini Astuti², Khaerul Anam³, Aris Pratama Putra⁴, Bani Nurhakim⁵

Program Studi Sistem Informasi¹²
Program Studi Manajemen Informatika⁴⁵
Program Studi Teknik Informatika³

STMIK IKMI Cirebon
<https://ikmi.ac.id/page/18/?lang=de>
fahrulhusaeni029@gmail.com

(*) Corresponding Author : fahrulhusaeni029@gmail.com
Published : 30 Januari 2026

Abstract— This study aims to evaluate the capability level of IT governance and IT risk management at PT Replay Inti Media using the COBIT 2019 framework, specifically the EDM03 (Ensure Risk Optimization) and APO12 (Manage Risk) domains. The main problem underlying this research is the absence of a formal assessment of IT risk management capability, resulting in the company having no structured reference to determine how well its risk processes perform compared to international standards. A mixed-method approach was employed to obtain a comprehensive evaluative understanding, where the qualitative component was carried out through structured interviews with the IT Manager and IT Division Head, while the quantitative component was obtained through the distribution of Likert-scale questionnaires to operational staff. The research instruments included interview guidelines, document checklists, and capability assessment questionnaires based on the Process Assessment Model (PAM) of COBIT 2019, using PA1–PA5 process attributes. The results indicate that both domains are positioned at Level 1 – Performed Process, meaning that the processes are executed but remain undocumented, non-standardized, and lack formal risk measurement mechanisms. The gap analysis also reveals a significant discrepancy between the company's current condition and COBIT 2019 requirements, particularly in risk documentation, the establishment of risk owners, the development of Key Risk Indicators (KRI), and the implementation of structured monitoring and reporting mechanisms. This study concludes that PT Replay Inti Media needs to enhance its IT risk governance by developing formal risk SOPs, defining more structured processes, and strengthening control mechanisms to achieve higher capability levels.

Keywords: IT Governance, IT Risk Management, COBIT 2019, EDM03, APO12.

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kapabilitas tata kelola dan manajemen risiko Teknologi Informasi (TI) pada PT Replay Inti Media dengan menggunakan kerangka COBIT 2019 pada domain EDM03 (Ensure Risk Optimization) dan APO12 (Manage Risk). Permasalahan utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah belum tersedianya pengukuran formal mengenai kapabilitas proses risiko TI, sehingga perusahaan belum mengetahui sejauh mana proses tersebut berjalan dibandingkan standar internasional. Pendekatan *mixed method* digunakan untuk memperoleh gambaran evaluatif yang komprehensif, di mana pendekatan kualitatif dilakukan melalui wawancara dengan Manajer TI dan Kepala Divisi TI, sedangkan pendekatan kuantitatif diperoleh melalui penyebaran kuesioner skala Likert kepada staf operasional. Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara, daftar pemeriksaan dokumen, serta kuesioner penilaian kapabilitas berdasarkan *Process Assessment Model* (PAM) COBIT 2019 dengan penilaian atribut PA1–PA5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua domain berada pada *Level 1 – Performed Process*, yang berarti proses telah berjalan tetapi belum terdokumentasi, belum distandardisasi, dan belum memiliki mekanisme pengukuran risiko yang formal. Analisis gap juga menunjukkan kesenjangan signifikan antara kondisi aktual dengan tuntutan COBIT 2019, terutama pada aspek dokumentasi risiko, pembentukan *risk owner*, penyusunan indikator risiko (KRI), serta mekanisme monitoring dan pelaporan risiko. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PT Replay Inti Media perlu meningkatkan tata kelola risiko TI melalui penyusunan SOP risiko, pendefinisian proses yang lebih terstruktur, dan penguatan sistem pengendalian untuk mencapai tingkat kapabilitas yang lebih tinggi.

Kata kunci: Tata Kelola TI, Manajemen Risiko TI, COBIT 2019, EDM03, APO12.

INTRODUCTION

Perkembangan teknologi informasi (TI) kini menjadi unsur penting dalam menjaga keberlanjutan operasional perusahaan modern, terutama pada penyedia layanan internet (ISP) yang sangat bergantung pada kestabilan dan keandalan infrastruktur digital. Penerapan tata kelola TI yang baik diperlukan untuk memastikan layanan tetap berjalan serta mengurangi risiko gangguan yang dapat memengaruhi kelangsungan bisnis (Almaqtari et al., 2023). Namun, berbagai organisasi masih menghadapi hambatan dalam mengimplementasikan tata kelola TI secara optimal, seperti kurangnya dokumentasi formal, lemahnya mekanisme pengendalian, dan belum adanya proses yang distandarkan (Antariksa et al., 2025)

Situasi tersebut juga dialami oleh PT Replay Inti Media, di mana pengelolaan risiko TI masih bersifat reaktif dan belum didukung oleh kerangka kerja yang terdokumentasi. Risiko seperti gangguan jaringan, kesalahan konfigurasi perangkat, serta ketidaksiapan infrastruktur belum dikelola melalui proses manajemen risiko yang terstruktur. Selain itu, belum terdapat penilaian kapabilitas yang dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pengelolaan risiko TI yang sedang diterapkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini merumuskan dua pertanyaan utama, yaitu: (1) bagaimana tingkat kapabilitas proses tata kelola dan manajemen risiko TI pada PT Replay Inti Media berdasarkan domain EDM03 dan APO12 COBIT 2019, serta (2) apa saja kesenjangan (gap) antara kondisi aktual dan tingkat kapabilitas yang direkomendasikan COBIT 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kapabilitas kedua domain tersebut, mengidentifikasi gap yang muncul, serta menyusun rekomendasi perbaikan yang relevan bagi perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis, khususnya sebagai dasar peningkatan dokumentasi, penguatan mekanisme pengendalian risiko, dan perbaikan tata kelola TI di PT Replay Inti Media.

Dari sisi akademik, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap kajian evaluasi kapabilitas TI menggunakan COBIT 2019, khususnya pada sektor ISP yang hingga kini masih memiliki keterbatasan penelitian (Caluwe et al., 2024). Kondisi tersebut menjadi research gap yang berusaha dijawab melalui penelitian ini.

MATERIALS AND METHODS

Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method, yaitu menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih komprehensif. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara terstruktur untuk menggali informasi mendalam terkait pelaksanaan proses tata kelola dan manajemen risiko TI, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran kuesioner skala Likert guna mengukur tingkat kesesuaian proses terhadap indikator penilaian COBIT 2019. Penggabungan kedua metode ini relevan karena penilaian kapabilitas proses membutuhkan perpaduan antara data deskriptif dan data numerik agar hasil evaluasi lebih objektif dan menyeluruh (Dhlakama & Murairwa, 2024)(Park & Moon, 2024) (Qiu et al., 2022) (Ozkaya et al., 2023).

Objek Dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah proses tata kelola dan manajemen risiko Teknologi Informasi (TI) pada PT Replay Inti Media. Fokus penelitian diarahkan pada aktivitas yang berhubungan dengan identifikasi, pengendalian, serta evaluasi risiko TI yang terjadi dalam operasional perusahaan. Penelitian ini meninjau bagaimana perusahaan menerapkan proses terkait domain EDM03 dan APO12 COBIT 2019 dalam menunjang pengelolaan risiko TI.

Penelitian dilaksanakan di PT Replay Inti Media, yang merupakan perusahaan penyedia layanan internet (ISP) dan beroperasi pada bidang layanan jaringan serta infrastruktur digital. Lokasi penelitian dipilih karena perusahaan menghadapi berbagai tantangan terkait pengelolaan risiko TI dan belum memiliki penilaian kapabilitas proses yang terdokumentasi. Kondisi ini menjadikan PT Replay Inti Media relevan sebagai objek untuk dilakukan evaluasi tata kelola dan manajemen risiko TI.

Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara terstruktur dengan pihak yang berwenang dalam pengelolaan TI serta penyebaran kuesioner kepada personel operasional yang terlibat langsung dalam proses layanan. Pendekatan ini sesuai dengan praktik pengumpulan

data pada studi tata kelola TI dan manajemen risiko, di mana kombinasi wawancara dan instrumen survei umum digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh terkait proses yang diteliti (Dhlakama & Murairwa, 2024)(Park & Moon, 2024).

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai pelaksanaan proses risiko TI, sedangkan kuesioner disusun menggunakan skala Likert untuk menilai tingkat kesesuaian proses terhadap indikator penilaian COBIT 2019. Studi dokumentasi dilakukan dengan meninjau prosedur operasional, catatan insiden, serta dokumen terkait lainnya. Penggunaan beberapa teknik ini sesuai dengan prinsip triangulasi yang lazim digunakan dalam penelitian tata kelola TI untuk meningkatkan validitas temuan (Qiu et al., 2022) (Ozkaya et al., 2023).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan Process Assessment Model (PAM) COBIT 2019, yang digunakan untuk menilai tingkat kapabilitas proses pada domain EDM03 (Ensure Risk Optimization) dan APO12 (Manage Risk). Instrumen ini memuat indikator penilaian yang mengacu pada atribut kapabilitas PA1 hingga PA5, sehingga mampu menggambarkan tingkat pencapaian proses secara terukur dan objektif sesuai pedoman yang ditetapkan oleh (ISACA, 2019).

Selain itu, penyusunan instrumen juga didukung oleh temuan penelitian terdahulu mengenai tata kelola dan manajemen risiko TI, termasuk kajian terkait mekanisme evaluasi risiko berbasis COBIT serta praktik pengukuran kapabilitas proses yang telah digunakan pada berbagai sektor industri (Handayani et al., 2023)(Ayunda Sari, 2023) (Rahadian et al., 2025). Integrasi teori dan standar tersebut memastikan bahwa instrumen penilaian yang digunakan relevan, valid, serta sesuai untuk mengevaluasi proses tata kelola risiko TI pada PT Replay Inti Media.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama untuk memastikan bahwa penilaian kapabilitas proses sejalan dengan standar COBIT 2019.

Tahap pertama yaitu analisis kualitatif, yang digunakan untuk menafsirkan hasil wawancara dan dokumen guna menilai kesesuaian aktivitas pengelolaan risiko TI dengan indikator pada domain EDM03 dan APO12. Analisis kualitatif berperan penting dalam penelitian tata kelola TI

karena mampu memberikan gambaran mendalam mengenai kondisi aktual proses (Park & Moon, 2024).

Tahap kedua adalah analisis kuantitatif, yang dilakukan dengan memanfaatkan data kuesioner berbasis skala Likert. Hasil pengukuran kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat kesesuaian setiap aktivitas dengan indikator kapabilitas COBIT 2019. Pengolahan data kuantitatif ini memberikan gambaran objektif mengenai tingkat implementasi proses, dan merupakan pendekatan yang umum digunakan dalam evaluasi tata kelola TI (Ozkaya et al., 2023).

Tahap ketiga yaitu penilaian kapabilitas berdasarkan Process Assessment Model (PAM) COBIT 2019 dari ISACA (2019). Setiap atribut proses (PA1–PA5) dievaluasi untuk menentukan level kapabilitas aktual. Setelah itu, dilakukan analisis kesenjangan (gap) dengan membandingkan level kapabilitas aktual dengan level yang ditargetkan perusahaan. Analisis kesenjangan ini bertujuan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan sebagai bagian dari penguatan tata kelola TI (KARATAŞ & ÇAKIR, 2024).

Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini disusun secara sistematis agar proses evaluasi kapabilitas tata kelola dan manajemen risiko TI dapat dilakukan secara terukur. Tahap pertama ialah perencanaan penelitian, yang mencakup penentuan fokus evaluasi, pemilihan domain COBIT 2019 yang relevan, serta penyusunan instrumen pengumpulan data. Perencanaan yang terstruktur diperlukan untuk memastikan kesesuaian metode dengan tujuan penelitian, sebagaimana dianjurkan pada studi pemilihan metode dalam penelitian TI (Dhlakama & Murairwa, 2024).

Tahap kedua adalah pengumpulan data, yang dilakukan melalui wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. Penggunaan beberapa teknik pengumpulan data sejalan dengan pendekatan mixed method yang lazim digunakan dalam penelitian tata kelola TI karena mampu memperoleh informasi yang bersifat komplementer (Qiu et al., 2022).

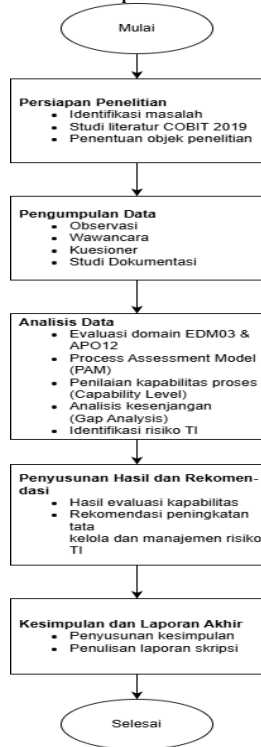
Tahap ketiga adalah pengolahan dan analisis data, yang meliputi analisis kualitatif, analisis kuantitatif, serta penilaian kapabilitas menggunakan COBIT 2019 Process Assessment Model (PAM). Pada tahap ini, indikator kapabilitas setiap domain dievaluasi berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner untuk memperoleh tingkat kapabilitas aktual.

Tahap keempat ialah analisis kesenjangan (gap), yaitu membandingkan hasil penilaian kapabilitas terhadap tingkat yang ditargetkan

perusahaan. Tahap ini penting untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan sebagai dasar penyusunan rekomendasi perbaikan tata kelola TI (KARATAŞ & ÇAKIR, 2024).

Tahap terakhir adalah penyusunan hasil dan rekomendasi, yaitu merumuskan temuan penelitian dan menyusun rekomendasi strategis yang dapat mendukung peningkatan pengelolaan risiko TI di PT Replay Inti Media. Rekomendasi disusun berdasarkan hasil evaluasi serta kesenjangan yang teridentifikasi pada proses yang dianalisis.

Tahapan penelitian yang digunakan dalam studi ini dijelaskan pada Gambar 1, yang memuat alur keseluruhan proses mulai dari pengumpulan data hingga penilaian kapabilitas.



Gambar 1 Tahapan Penelitian

Gambar 1 menunjukkan rangkaian tahapan penelitian yang dimulai dari proses identifikasi masalah, pengumpulan data, penilaian menggunakan COBIT 2019 Process Assessment Model (PAM), hingga analisis kesenjangan dan penyusunan rekomendasi. Setiap tahapan disusun untuk memastikan bahwa evaluasi kapabilitas dilakukan secara sistematis serta selaras dengan standar penilaian tata kelola TI.

RESULTS AND DISCUSSION

Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu responden wawancara dan responden kuesioner. Responden

wawancara ditetapkan melalui pendekatan expert judgement, yakni individu yang memiliki tanggung jawab strategis dalam pengelolaan teknologi informasi di PT Replay Inti Media. Adapun responden kuesioner merupakan staf operasional yang terlibat secara langsung dalam kegiatan layanan dan pengelolaan risiko teknologi informasi.

1. Responden Wawancara

Responden pada kelompok ini terdiri atas dua pejabat struktural pada Departemen Teknologi Informasi, yaitu:

- Manajer TI yang berperan dalam perencanaan serta pengawasan operasional teknologi informasi.
- Kepala Divisi TI yang bertugas dalam pelaksanaan teknis, penanganan insiden, serta pengelolaan infrastruktur jaringan.

Pemilihan kedua responden tersebut dilakukan karena keduanya memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai tata kelola dan manajemen risiko teknologi informasi.

2. Responden Kuesioner

Responden kuesioner berjumlah empat orang yang merupakan staf operasional teknologi informasi. Mereka terlibat dalam kegiatan pemantauan jaringan, pengaturan perangkat, dan dukungan layanan kepada pelanggan. Kelompok ini dipilih karena memiliki keterlibatan langsung dengan aktivitas operasional yang berpotensi menimbulkan risiko teknologi informasi. Rincian kategori dan jumlah responden yang terlibat dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Profil Responden

Kategori Responden	Jabatan / Peran	Jumlah (orang)
Wawancara	Manajer TI	1
Wawancara	Kepala Divisi TI	1
Kuesioner	Staf Operasional TI	4
Total		6

Evaluasi Domain EDM03 - Ensure Risk Optimization

Evaluasi terhadap domain EDM03 dilakukan untuk menilai tingkat kapabilitas proses Ensure Risk Optimization di PT Replay Inti Media. Penilaian dilaksanakan melalui wawancara dengan Manajer TI dan Kepala Divisi TI, serta melalui pemenuhan atribut proses menggunakan Process Assessment Model (PAM) COBIT 2019 (ISACA, 2019).

1. Hasil Wawancara EDM03

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengelolaan risiko TI masih berlangsung secara reaktif. Pada tahap Evaluate, perusahaan belum mempunyai dokumen formal mengenai identifikasi risiko, penetapan risk appetite, serta mekanisme penilaian risiko yang tersusun. Pada tahap Direct, kebijakan pengelolaan risiko belum dirumuskan secara jelas sehingga arahan masih diberikan secara lisan. Pada tahap Monitor, pemantauan risiko tidak dilakukan secara berkala dan belum ada indikator kinerja untuk menilai efektivitas pengendalian risiko.

Temuan ini memperlihatkan bahwa praktik manajemen risiko di perusahaan belum selaras dengan standar COBIT 2019, sehingga berdampak pada rendahnya tingkat kapabilitas EDM03 (Utomo et al., 2022)(Zaini et al., 2025).

2. Rekapitulasi Penilaian PAM Domain EDM03

Penilaian kapabilitas mencakup lima atribut proses (PA1-PA5). Ringkasan hasil penilaian ditampilkan pada Tabel 2 dan Tabel 3 menyajikan ringkasan tingkat capaian proses domain EDM03 berdasarkan hasil penilaian PAM.

Tabel 2 Penilaian Atribut PA EDM03

Atribut PA	Deskripsi Penilaian	Kategori
PA1 – Process Performance	Proses identifikasi risiko dilakukan namun belum terdokumentasi dengan baik	P
PA2 – Process Management	Belum terdapat penanggung jawab risiko yang terstruktur	N
PA3 – Process Definition	SOP dan kebijakan risiko TI belum tersedia	N
PA4 – Process Measurement & Control	Belum ada pengukuran risiko formal (KRI/KPI)	N
PA5 – Process Optimization	Belum ada evaluasi dan perbaikan proses secara berkelanjutan	N

Tabel 3 Tingkat Capaian Proses

Proses	Level Capaian	Persentase (%)
EDM03.01 – Evaluate Risk	Largely Achieved (L)	75%

Management Effectiveness		
EDM03.02 – Direct Risk Management Activities	Partially Achieved (P)	50%
Management Effectiveness		
EDM03.03 – Monitor Risk Management	Not Achieved (N)	30%

3. Tingkat Kapabilitas Domain EDM03

Berdasarkan hasil penilaian, tingkat kapabilitas aktual domain EDM03 berada pada Level 1 (Performed Process). Pada level ini, proses telah berjalan tetapi belum terdokumentasi dengan baik dan belum dilaksanakan secara konsisten. Sementara itu, perusahaan menetapkan Level 3 (Established Process) sebagai target pencapaian.

4. Pembahasan Evaluasi EDM03

Rendahnya kapabilitas EDM03 disebabkan oleh belum adanya kerangka manajemen risiko yang tersusun. Perusahaan belum menetapkan risk appetite, belum memiliki risk register, serta belum menentukan indikator pemantauan risiko. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa organisasi tanpa dokumentasi risiko yang memadai cenderung memiliki tingkat kapabilitas rendah (Singh & Alhulail, 2023).

Mengacu pada COBIT 2019, peningkatan menuju Level 3 memerlukan penyusunan kebijakan formal, penerapan prosedur baku, dan pelaksanaan pemantauan risiko yang konsisten (ISACA, 2019).

Evaluasi Domain APO12 – Manage Risk

Evaluasi terhadap domain APO12 dilakukan untuk menilai tingkat kapabilitas proses Manage Risk pada PT Replay Inti Media. Penilaian mencakup analisis atribut proses (PA1-PA5) dan capaian proses sesuai ketentuan Process Assessment Model (PAM) COBIT 2019. Ringkasan hasil penilaian ditunjukkan pada Tabel 4 dan Tabel 5.

1. Rekapitulasi Penilaian Atribut PA Domain APO12

Penilaian terhadap atribut proses menunjukkan variasi tingkat pemenuhan pada setiap atribut. Rincian hasil penilaian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Rekapitulasi Penilaian Atribut PA Domain APO12

Atribut PA	Deskripsi Penilaian	Kategori
PA1 – Performed	Proses pengumpulan	L

		informasi risiko telah dilakukan	
PA2 Managed	-	Tidak terdapat SOP formal yang mengatur prosedur pengelolaan risiko	P
PA3 Established	-	Prosedur ada namun tidak terdokumentasi secara formal dan tidak konsisten	P
PA4 Predictable	-	Tidak terdapat pengukuran risiko berdasarkan KRI atau indikator lainnya	N
PA5 Optimizing	-	Tidak ada mekanisme perbaikan berkelanjutan	N

Interpretasi:

- PA1 (Performed) berada pada kategori *Fully Achieved*, yang menunjukkan bahwa kegiatan pengumpulan informasi risiko sudah dilakukan.
- PA2 dan PA3 berada pada kategori *Partially Achieved*, mengindikasikan bahwa prosedur ada tetapi tidak terdokumentasi atau belum standar.
- PA4 dan PA5 berada pada kategori *Not Achieved*, yang menandakan belum adanya mekanisme pengukuran maupun perbaikan risiko secara berkelanjutan.

2. Rekapitulasi Tingkat Capaian Proses Domain APO12

Penilaian capaian proses domain APO12 diringkas pada Tabel 5, yang menampilkan tingkat pemenuhan setiap aktivitas utama.

Tabel 5 Rekapitulasi Tingkat Capaian Proses Domain APO12

Proses	Level Capaian	Persentase (%)
APO12.01 - Collect & Maintain Risk Information	Fully Achieved (F)	90%

APO12.02 - Analyze & Respond to Risk	Partially Achieved (P)	55%
APO12.03 - Respond to Risk	Partially Achieved (P)	60%

Interpretasi:

- APO12.01 memperoleh nilai tertinggi (*Fully Achieved* - 90%), menunjukkan bahwa kegiatan pengumpulan dan pemeliharaan informasi risiko telah berjalan baik.
- APO12.02 APO12.03 berada pada kategori *Partially Achieved*, menandakan bahwa kegiatan analisis dan respons risiko belum didukung dokumentasi formal serta belum konsisten.

3. Tingkat Kapabilitas Domain APO12

Berdasarkan capaian atribut proses dan tingkat pemenuhan aktivitas, domain APO12 berada pada Level 1 - Performed Process. Pada level ini, kegiatan pengelolaan risiko telah dilakukan tetapi belum didukung prosedur baku, dokumentasi formal, dan mekanisme pemantauan yang terstandar.

4 Pembahasan Evaluasi APO12

Rendahnya tingkat kapabilitas APO12 disebabkan oleh belum tersedianya SOP resmi, belum dilakukan pengukuran berbasis indikator risiko (KRI), serta tidak adanya mekanisme peningkatan proses yang berkelanjutan. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa organisasi tanpa dokumentasi pengelolaan risiko cenderung berada pada tingkat kapabilitas rendah.

Mengacu pada COBIT 2019, peningkatan kapabilitas menuju Level 3 membutuhkan:

- SOP formal terkait manajemen risiko,
- penerapan KRI/KPI untuk pengukuran risiko,
- serta mekanisme evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Rincian nilai rata-rata setiap item kuesioner APO12 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 6 Rata-rata Skor Kuesioner APO12

Item Pertanyaan	Rata-rata
APO12-1	5.00
APO12-2	5.00
APO12-3	5.00
APO12-4	5.00
APO12-5	5.00
APO12-6	5.00
APO12-7	5.00

APO12-8	5.00
APO12-9	5.00
APO12-10	5.00

Rata-rata keseluruhan seluruh item APO12 adalah 5.00.

Seluruh item pertanyaan pada Tabel 3 memperoleh nilai rata-rata 5.00, yang menunjukkan persepsi positif terhadap pelaksanaan proses APO12. Namun, hasil ini belum mencerminkan kematangan proses secara struktural karena dokumentasi formal dan pengukuran risiko belum diterapkan.

Secara keseluruhan, domain APO12 berada pada Level 1 - Performed Process. Meskipun sebagian proses telah berjalan secara operasional, keterbatasan dokumentasi formal, kurangnya SOP, serta tidak adanya indikator risiko menjadi faktor utama yang menghambat peningkatan kapabilitas ke tingkat berikutnya.

Gap Analysis EDM03 dan APO12

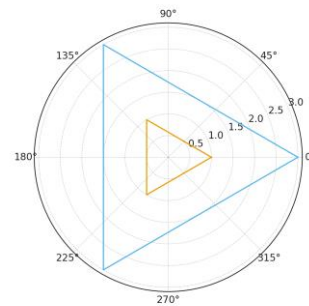
Bagian ini menyajikan analisis kesenjangan (gap analysis) antara tingkat kapabilitas aktual dan tingkat kapabilitas target pada domain EDM03 dan APO12. Selain tabel gap, bagian ini juga dilengkapi dengan grafik visual untuk menunjukkan perbedaan level secara lebih jelas. Grafik dapat membantu memperlihatkan disparitas antar level proses dan mendukung interpretasi data secara visual.

Gap Analysis Domain EDM03

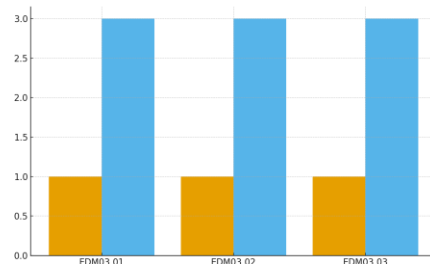
Tabel 7 Rekapitulasi Gap Kapabilitas Domain EDM03

Proses	Level Aktual	Level Target	Gap
EDM03.01 - Evaluate Risk Management Effectiveness	L (75%) → Level 1	Level 3	2
EDM03.02 - Direct Risk Management Activities	P (50%) → Level 1	Level 3	2
EDM03.03 - Monitor Risk Management	N (30%) → Level 0-1	Level 3	2

Visualisasi perbandingan level kapabilitas aktual dan target untuk domain EDM03 dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 2 Grafik Radar Perbandingan Level Aktual dan Target Domain EDM03



Gambar 3 Grafik Batang Gap Level Aktual dan Target pada Domain EDM03

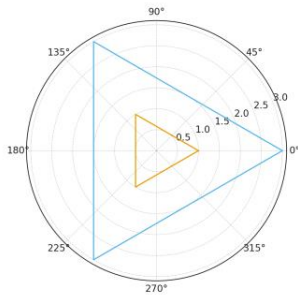
Grafik pada Gambar 1 memperlihatkan selisih antara level kapabilitas aktual dan target pada setiap proses EDM03. Perbedaan yang cukup besar pada proses Direct dan Monitor menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperkuat dokumentasi, mekanisme evaluasi, serta pelaksanaan pemantauan risiko secara berkelanjutan.

Gap Analysis Domain APO12

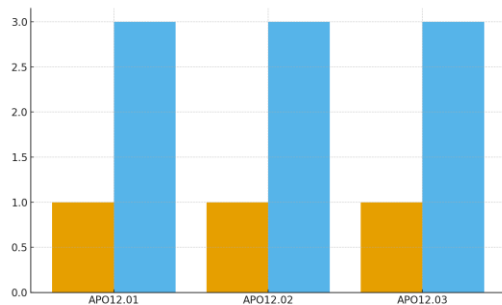
Tabel 8 Gap Analysis Domain APO12

Proses	Level Aktual	Level Target	Gap
APO12.01 - Collect & Maintain Risk Information	F (90%) → Level 1	Level 3	2
APO12.02 - Analyze & Respond to Risk	P (55%) → Level 1	Level 3	2
APO12.03 - Respond to Risk	P (60%) → Level 1	Level 3	2

Visualisasi perbandingan level kapabilitas aktual dan target pada domain APO12 dapat dilihat pada Gambar 4 dan 5.



Gambar Gambar 4 Grafik Radar Perbandingan Level Aktual dan Target Domain APO12



Gambar 5 Grafik Batang Gap Level Aktual dan Target pada Domain APO12

Gambar 4 dan 5 menggambarkan tingkat kesenjangan proses pada domain APO12. Proses APO12.01 menunjukkan kesenjangan yang rendah, sementara APO12.02 dan APO12.03 memperlihatkan selisih yang lebih besar. Hal ini mengindikasikan bahwa analisis risiko dan respons terhadap risiko masih perlu ditingkatkan agar mencapai level kapabilitas yang ditargetkan.

Secara keseluruhan, gabungan antara tabel dan grafik membantu memperjelas kondisi kesenjangan kapabilitas pada domain EDM03 dan APO12. Visualisasi grafik memberikan pemahaman yang lebih intuitif mengenai perbedaan antara level aktual dan target, sehingga dapat menjadi dasar dalam menetapkan prioritas peningkatan proses tata kelola risiko perusahaan.

Integrated Discussion

Pembahasan ini mengintegrasikan hasil evaluasi domain EDM03 – Ensure Risk Optimization dan APO12 – Manage Risk untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi tata kelola risiko TI di PT Replay Inti Media. Kedua domain menunjukkan tingkat kapabilitas pada Level 1 – Performed Process, yang berarti proses telah dijalankan namun belum terdokumentasi secara formal serta belum dilaksanakan secara konsisten.

Pada EDM03, kelemahan utama terletak pada belum tersedianya dokumen formal seperti

risk register, risk appetite, pedoman pemantauan, dan indikator risiko. Sementara pada APO12, proses analisis dan respons risiko masih berada pada kategori Partially Achieved meskipun APO12.01 memperoleh hasil cukup baik. Temuan dari kuesioner juga menunjukkan persepsi positif dari staf operasional, tetapi belum mencerminkan kematangan proses karena belum adanya SOP dan mekanisme pengukuran risiko yang terstruktur.

Hasil gap analysis pada kedua domain menegaskan perlunya penyusunan kebijakan risiko formal, pembentukan SOP baku, serta penerapan indikator pemantauan risiko untuk meningkatkan kapabilitas proses. Secara keseluruhan, kedua domain memperlihatkan bahwa meskipun proses telah berjalan secara operasional, perusahaan membutuhkan penguatan pada aspek tata kelola formal agar dapat bergerak menuju Level 3 – Established Process sesuai standar COBIT 2019.

CONCLUSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa kapabilitas tata kelola risiko TI pada PT Replay Inti Media—meliputi domain EDM03 Ensure Risk Optimization dan APO12 Manage Risk—masih berada pada Level 1 (Performed Process). Hal ini menandakan bahwa proses terkait telah dilaksanakan, tetapi belum ditopang oleh dokumentasi formal, prosedur baku, maupun mekanisme pemantauan yang sistematis.

Hasil penilaian PAM mengungkap bahwa kelemahan utama terletak pada ketiadaan SOP, risk register, serta pengukuran risiko seperti KRI/KPI. Walaupun beberapa aktivitas operasional, seperti pengumpulan informasi risiko (APO12.01), menunjukkan capaian baik, proses analisis serta respons risiko belum dijalankan secara konsisten dan memerlukan penguatan lebih lanjut.

Dengan demikian, peningkatan menuju Level 3 (Established Process) memerlukan pengembangan kebijakan risiko formal, penyusunan prosedur standar, dan penerapan mekanisme evaluasi risiko yang terukur dan berkesinambungan. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko TI berjalan lebih efektif dan selaras dengan pedoman COBIT 2019.

REFERENCE

Almaqtari, F. A., Farhan, N. H. S., Al-Hattami, H. M., & Elsheikh, T. (2023). The moderating role of information technology governance in the relationship between board characteristics and continuity management during the Covid-19

- pandemic in an emerging economy. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01552-x>
- Antariksa, M. D. S., Angin, M. P., & Widodo, A. P. (2025). COBIT 2019 Framework in IT Governance: A Systematic Literature Review of Implementation Challenges and Benefits Across Various Industry Sectors. *Journal of Renewable Energy, Electrical, and Computer Engineering*, 5(1), 99–105. <https://doi.org/10.29103/jrece.v5i1.19501>
- Ayunda Sari, R. (2023). Evaluation of IT Risk Management in DISKOMINFO of Magelang Regency using COBIT Framework 2019 Objective EDM03 & APO12. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, 20(3), 442–456. <https://doi.org/10.31515/telematika.v20i3.11867>
- Caluwe, L., Wilkin, C. L., De Haes, S., & Huygh, T. (2024). Board roles required for IT governance to become an integral component of corporate governance. *International Journal of Accounting Information Systems*, 54. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2024.100694>
- Dhlakama, L., & Murairwa, S. (2024). A Literature Survey: Data Gathering Instrument and Method Selection Framework. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Handayani, R., Utami, E., & Luthfi, E. T. (2023). Systematic Literature Review on Auditing Information Technology Risk Management Using the COBIT Framework. 11(4), 1028–1036. <https://doi.org/10.33394/j>
- ISACA. (2019). *COBIT 2019 Process Assessment Model (PAM): Using COBIT 2019*. ISACA Publishing.
- KARATAŞ, M. H., & ÇAKIR, H. (2024). A Systematic Literature Review on IT Governance Mechanisms and Frameworks. *Journal of Learning and Teaching in Digital Age*, 9(1), 88–101. <https://doi.org/10.53850/joltida.1300262>
- Ozkaya, M., Akdur, D., Toptani, E. C., Kocak, B., & Kardas, G. (2023). Practitioners' Perspectives towards Requirements Engineering: A Survey. *Systems*, 11(2). <https://doi.org/10.3390/systems11020065>
- Park, K., & Moon, W. (2024). Review of Qualitative Research Methods in Health Information System Studies. In *Healthcare Informatics Research* (Vol. 30, Issue 1, pp. 16–34). Korean Society of Medical Informatics. <https://doi.org/10.4258/hir.2024.30.1.16>
- Qiu, S., An, P., Kang, K., Hu, J., Han, T., & Rauterberg, M. (2022). A review of data gathering methods for evaluating socially assistive systems. In *Sensors* (Vol. 22, Issue 1). MDPI. <https://doi.org/10.3390/s22010082>
- Rahadian, B., Venantius, R., & Ginardi, H. (2025). Evaluation of IT Risk Management in the Banking Industry using the COBIT 2019 Framework. *JEMSI*, 7(1). <https://doi.org/10.38035/jemsi.v7i1>
- Singh, H. P., & Alhulail, H. N. (2023). Information Technology Governance and Corporate Boards' Relationship with Companies' Performance and Earnings Management: A Longitudinal Approach. *Sustainability (Switzerland)*, 15(8). <https://doi.org/10.3390/su15086492>
- Utomo, D., Wijaya, M., & Tri Maretta Sagala, N. (2022). Leveraging COBIT 2019 to Implement IT Governance in SME Context: A Case Study of Higher Education in Campus A. In *CommIT Journal* (Vol. 16, Issue 2).
- Zaini, A., Widodo, A. P., & Nugraheni, D. M. K. (2025). Information System Governance Evaluation at Diskominfo Central Java Using COBIT 2019 Framework. *Scientific Journal of Informatics*, 12(1), 67–76. <https://doi.org/10.15294/sji.v12i1.22883>